

Transparency and Accountability in Financial Reporting of Islamic Banks in the Era of Dynamic Regulation

Rezki syarifuddin

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

Rezkisyarif38@gmail.com

Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (Islamic Science)

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 82-98

Parepare, Mei 2025

Keywords:

Transparency, Accountability, Financial Reporting, Islamic Banks, Systematic Literature Review.

Kata Kunci:

Transparansi, Akuntabilitas, Pelaporan Keuangan, Bank Syariah, Systematic Literature Review.

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of transparency and accountability principles in the financial reporting of Islamic banks using a Systematic Literature Review (SLR) approach. Transparency and accountability are essential elements in maintaining public trust in Islamic financial institutions. The findings indicate that transparent and accountable financial reports play a significant role in enhancing the sustainability of Islamic banks' operations. However, there is still a research gap regarding the specific implementation of these principles in Islamic banks, as most existing studies focus more on the government sector and social institutions. The main challenges in implementing transparency and accountability include the lack of understanding of Islamic accounting standards, limited competent human resources, and weak internal supervision. Therefore, collaboration between academics, practitioners, and regulators is needed to strengthen the Islamic bank financial reporting system to be more transparent, accountable, and aligned with Islamic governance principles.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan bank syariah melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Transparansi dan akuntabilitas merupakan elemen penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan

syariah. Hasil kajian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang transparan dan akuntabel berperan besar dalam meningkatkan keberlanjutan operasional bank syariah. Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian yang membahas implementasi transparansi dan akuntabilitas secara khusus pada bank syariah, karena sebagian besar penelitian yang ada lebih berfokus pada sektor pemerintahan dan lembaga sosial. Tantangan utama dalam penerapan kedua prinsip tersebut meliputi kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi syariah, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, serta lemahnya pengawasan internal. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan regulator untuk memperkuat sistem pelaporan keuangan bank syariah agar lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola syariah.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah saat ini tidak hanya ditandai oleh pertumbuhan aset dan jumlah lembaga, tetapi juga oleh meningkatnya sorotan terhadap kualitas tata kelola, khususnya dalam hal transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Di tengah transformasi digital dan ekspektasi publik yang semakin tinggi terhadap keterbukaan informasi, bank syariah dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang tidak hanya informatif dan relevan, tetapi juga mencerminkan prinsip-prinsip syariah secara utuh. Tren ini memperlihatkan adanya pergeseran dari sekadar kepatuhan regulasi menuju penguatan etika dan nilai-nilai keuangan Islam dalam praktik pelaporan.

Namun demikian, sejumlah studi terdahulu menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam bank syariah masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak penelitian berfokus pada aspek teknis penyusunan laporan atau kepatuhan terhadap PSAK Syariah, namun belum cukup menyoroti bagaimana nilai transparansi dan akuntabilitas diwujudkan dalam proses pelaporan dan pengambilan keputusan. Selain itu, terdapat kecenderungan bahwa studi-studi yang ada lebih banyak mengambil kasus pada instansi pemerintah atau pengelolaan dana publik seperti dana desa, yang memiliki konteks tata kelola berbeda dengan lembaga keuangan syariah.

Sebagai contoh, penelitian oleh Novatiani dan Kusumah (2019) menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Sementara itu, studi oleh Aziiz dan Prastiti (2019) mengungkapkan bahwa akuntabilitas dana desa dipengaruhi oleh keterbukaan informasi dan pengawasan. Dalam konteks keuangan, Barus (2020) menekankan pentingnya aksesibilitas laporan sebagai faktor yang memperkuat transparansi. Meskipun semua penelitian ini menyoroti relevansi dua prinsip utama tersebut, hanya sedikit yang membahasnya dalam konteks bank syariah, yang memiliki karakteristik sistem keuangan dan prinsip pelaporan tersendiri yang berbeda dengan lembaga konvensional.

Kesenjangan ini menandakan bahwa masih terdapat ruang untuk mengkaji secara sistematis bagaimana transparansi dan akuntabilitas diterapkan dalam pelaporan keuangan bank syariah. Kurangnya pendekatan sistematis dalam meninjau literatur yang tersedia membuat kita kesulitan mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan, praktik terbaik, maupun inovasi pelaporan di sektor ini. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah kajian literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR) yang tidak hanya menghimpun temuan-temuan terdahulu, tetapi juga menyintesis dan mengevaluasi kontribusi teoritis serta arah penelitian masa depan dalam bidang ini.

Studi ini bertujuan untuk melakukan systematic literature review terhadap penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan bank syariah. Dengan menggunakan pendekatan SLR, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat **teoritis**, yaitu memperluas pemahaman ilmiah mengenai konstruksi pelaporan keuangan berbasis syariah yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Di sisi lain, manfaat **praktis** dari kajian ini dapat menjadi rujukan bagi regulator, auditor syariah, akademisi, dan manajer bank dalam merancang strategi pelaporan yang lebih bertanggung jawab, terbuka, dan sesuai dengan prinsip tata kelola syariah yang baik.

TINJUAN PUSTAKA

1. Teori Agensi (Agency Theory)

yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik dana, seperti nasabah atau pemilik dana sosial) dan agen (pengelola dana, yaitu manajemen bank). Dalam konteks bank syariah, teori ini menekankan pentingnya pelaporan keuangan yang transparan untuk mengurangi asimetri informasi dan potensi konflik kepentingan. Pelaporan yang akurat dan terbuka dapat memperkuat kepercayaan bahwa pengelola bertindak amanah sesuai dengan prinsip syariah.

2. Teori Stakeholder

yang menyatakan bahwa sebuah organisasi tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder), termasuk masyarakat, pelanggan, otoritas syariah, dan pemerintah. Dalam hal ini, laporan keuangan bank syariah harus mencerminkan akuntabilitas secara menyeluruh, dengan menyampaikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, bukan hanya kalangan internal.

3. Good Corporate Governance (GCG) Syariah

Prinsip GCG yang umum seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajiban diterapkan dalam bank syariah dengan penambahan nilai-nilai Islami seperti amanah (kepercayaan), adil, dan ihsan (berbuat baik). Kerangka ini menempatkan pelaporan keuangan bukan hanya sebagai kewajiban formal, tetapi juga sebagai bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual pengelola dana umat.

4. Prinsip Syariah dalam Al-Qur'an dan Hadis

Islam secara eksplisit mendorong keterbukaan dan pencatatan transaksi secara jelas, sebagaimana terdapat dalam QS. Al-Baqarah: 282. Pelaporan yang jujur dan transparan

merupakan bentuk ketakwaan dan amanah dalam mengelola harta. Maka, pelaporan dalam keuangan syariah harus mencerminkan nilai-nilai ilahiah, bukan sekadar aspek teknis.

5. Standar Akuntansi Syariah

seperti PSAK Syariah di Indonesia dan standar internasional dari AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions). Standar-standar ini memberikan pedoman struktural dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan akad-akad syariah seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah. Selain itu, standar ini juga menekankan pengungkapan risiko, sumber dana, dan dampak sosial, yang merupakan bagian penting dari transparansi dalam konteks syariah.

Dengan menggabungkan kelima teori dan kerangka ini Agency Theory, Stakeholder Theory, GCG Syariah, Prinsip Syariah, dan Standar Akuntansi Syariah kajian literatur sistematis terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan bank syariah dapat dilakukan secara menyeluruh dan berimbang antara aspek teoritis, normatif, dan praktis.

Penelitian Terdahulu

Kajian terkait : *Transparansi, Akuntabilitas, Pelaporan Keuangan telah di teliti oleh banyak peneliti seperti yang telaah di terbitkan oleh Mukhibad, H. dkk. (2024), Ben Abdallah dan Bahloul (2021), dan Mukhibad, Jayanto, Suryarini, dan Hapsoro (2022) Mukhibad, Jayanto, Suryarini, dan Hapsoro (2022) penelitian tersebut berbeda dengan kajian penulis dari segi fokus pendekatan, objek studi, dan ruang lingkup indikator yang digunakan.*

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mukhibad, H. dkk. (2024) berjudul “*The concept of business sustainability and accountability based on performance disclosure in Islamic banks*”, ditemukan bahwa pengungkapan kinerja yang mencakup aspek kepatuhan syariah, lingkungan, sosial, dan ekonomi mampu memberikan dampak positif yang signifikan. Temuan utama menunjukkan bahwa praktik pengungkapan ini tidak hanya mengurangi biaya utang, tetapi juga meningkatkan loyalitas nasabah serta memperkuat rasio profitabilitas seperti Return on Equity (ROE).

Sementara itu, studi oleh Ben Abdallah dan Bahloul (2021) yang berjudul “*Disclosure, Shariah governance and financial performance in Islamic banks*” menyoroti pentingnya tingkat pengungkapan berdasarkan standar AAOIFI serta praktik tata kelola syariah (Good Corporate Governance/GCG). Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua elemen tersebut secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah, khususnya dalam meningkatkan Return on Assets (ROA) dan ROE.

Adapun penelitian lainnya oleh Mukhibad, Jayanto, Suryarini, dan Hapsoro (2022) dalam artikel “*Corporate governance and Islamic bank accountability based on disclosure: a study on Islamic banks in Indonesia*”, mengungkap bahwa kualitas pengungkapan laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Semakin tinggi tingkat pendidikan mereka, semakin baik pula skor pengungkapan yang dicapai. Namun, temuan menarik juga menunjukkan bahwa jumlah anggota DPS yang terlalu banyak justru dapat menurunkan kualitas pengungkapan informasi keuangan secara keseluruhan.

PENELITIAN METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan bank syariah. Desain kajian ini bertujuan menghasilkan pemetaan literatur yang komprehensif dan dapat dipercaya dengan mengikuti tahapan-tahapan sistematis, berbasis pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) guna memastikan transparansi proses seleksi studi.

Pertanyaan Penelitian (Research Question)

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana tren penelitian mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan bank syariah selama sepuluh tahun terakhir?
2. Apa saja indikator, dimensi, atau praktik utama transparansi dan akuntabilitas yang dibahas dalam studi-studi tersebut?
3. Apa saja tantangan, kesenjangan, dan rekomendasi yang ditawarkan oleh penelitian-penelitian terdahulu dalam mengimplementasikan transparansi dan akuntabilitas secara efektif?

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi mencakup artikel jurnal ilmiah yang: (1) diterbitkan antara tahun 2013 hingga 2023, (2) ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, (3) relevan secara langsung dengan topik transparansi dan/atau akuntabilitas dalam laporan keuangan bank syariah, dan (4) menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau campuran. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang: (1) berupa opini, editorial, atau artikel non-peer-reviewed, (2) fokus pada lembaga non-bank, dan (3) tidak menyebutkan aspek pelaporan keuangan secara eksplisit.

Strategi Pencarian (Search Strategy)

Literatur dikumpulkan melalui pencarian sistematis pada beberapa basis data akademik utama, seperti Scopus, ScienceDirect, DOAJ, Google Scholar, dan Garuda. Kata kunci pencarian yang digunakan antara lain: *“transparency”*, *“accountability”*, *“Islamic bank financial*

reporting”, “*bank syariah*”, dan “*sharia financial disclosure*”, dengan menggunakan operator Boolean (*AND*, *OR*) untuk memperluas hasil pencarian. Proses pencarian juga mencakup *snowballing* dari daftar pustaka artikel relevan.

Literatur dikumpulkan melalui pencarian sistematis pada beberapa basis data akademik utama, seperti Scopus, ScienceDirect, DOAJ, Google Scholar, dan Garuda. Kata kunci pencarian yang digunakan antara lain: “*transparency*”, “*accountability*”, “*Islamic bank financial reporting*”, “*bank syariah*”, dan “*sharia financial disclosure*”, dengan menggunakan operator Boolean (*AND*, *OR*) untuk memperluas hasil pencarian. Proses pencarian juga mencakup *snowballing* dari daftar pustaka artikel relevan.

Prosedur Seleksi dan Penyaringan

Tahapan seleksi dilakukan dalam dua tahap: (1) penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak untuk menyingkirkan artikel yang tidak relevan, diikuti oleh (2) peninjauan penuh teks guna memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi. Proses ini dibantu oleh diagram PRISMA, yang menggambarkan jumlah artikel yang ditemukan, disaring, dikeluarkan, dan akhirnya disertakan dalam analisis. Setiap artikel yang diragukan dikaji ulang oleh dua peneliti untuk meningkatkan objektivitas.

Ekstraksi dan Sintesis Data

Informasi utama dari setiap artikel yang memenuhi kriteria akan diekstraksi menggunakan tabel data yang mencakup: penulis, tahun, negara, metode penelitian, fokus studi (transparansi/akuntabilitas/both), hasil utama, serta rekomendasi. Sintesis data dilakukan dengan metode narrative synthesis, yang mengelompokkan temuan berdasarkan tema atau kategori yang relevan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan kontradiksi dalam literatur.

Penilaian Kualitas Studi

Setiap artikel yang terpilih akan dinilai kualitasnya menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan desain penelitian, seperti CASP (Critical Appraisal Skills Programme) untuk studi kualitatif dan JBI Checklist untuk studi kuantitatif. Penilaian mencakup aspek validitas internal, kejelasan tujuan, metodologi, dan relevansi hasil. Skor kualitas digunakan untuk memastikan hanya literatur dengan keandalan metodologis yang cukup tinggi yang disertakan dalam sintesis akhir.

Analisis dan Pelaporan Temuan

Analisis dilakukan dengan mengelompokkan studi ke dalam tema besar, seperti indikator transparansi, dimensi akuntabilitas, hambatan implementasi, serta dampaknya terhadap kepercayaan publik dan kepatuhan syariah. Hasil temuan dilaporkan dalam bentuk naratif dan tabel sintesis, serta ditunjang dengan diagram visual bila diperlukan. Laporan disusun secara sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang terstruktur dan relevan bagi akademisi, regulator, dan praktisi.

HASIL PENELITIAN

No	Judul	Tahun	Penulis	Temuan	Metode	SINTA	Laman
1	Peran laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah	2024	S. Winarsih & E. Sisdianto	Laporan keuangan berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan keberlanjutan operasional bank syariah	Kuantitatif (analisis laporan)	-	https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/1107
2	Memahami bisnis bank syariah	2014	IB Indonesia	Pemahaman mendalam terhadap struktur dan operasional bank syariah	Tinjauan Teoritis	-	Scholarhttps://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=jqFLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Memahami+bisnis+bank+syariah&ots=nnq0LJ5nuu&sig=BWYwNF497vjDveX_NOh3PDccGlw
3	Perkembangan bank syariah di Indonesia	2015	TN Fitria	Pertumbuhan signifikan bank syariah di berbagai wilayah	Kualitatif	-	http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/30
4	Manajemen Bank Syariah: Implementasi Teori dan Praktek	2019	A Andrianto, MA Firmansyah	Implementasi praktik bank syariah di Indonesia	Kajian Literatur	-	http://repository.um-surabaya.ac.id/3453/
5	Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank	2015	E Anan	Faktor internal dan eksternal	Kuantitatif	-	https://www.academia.edu/download/105629801/pdf.pdf

	syariah			memengar uhi keuntunga n bank syariah			
6	Strategi Bisnis Bank Syariah	2015	IB Indonesi a	Strategi pemasaran dan pertumbuh an pasar bank syariah	Konseptual	-	https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=LxdIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Strategi+Bisnis+Bank+Syariah&ots=3FO-EiNFw0&sig=NWwnAVhzPs4eF37iJFzAHE3Owbk
7	Karakteristik good corporate governance pada bank syariah dan bank konvensional	2014	A Maradita	Perbanding an GCG antara bank syariah dan konvensio nal	Komparatif	-	https://e-journal.unair.ac.id/index.php/YDK/article/download/366/200
8	Pelaksanaan Sharia Compliance Pada Bank Syariah	2016	AS Mulazid	Penerapan prinsip syariah di bank syariah mandiri	Studi Kasus	-	https://core.ac.uk/download/pdf/229569808.pdf
9	Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara	2019	M Ghozali, MU Azmi, W Nugroho	Analisis historis perkembangan bank syariah kawasan ASEAN	Historis- Deskriptif	-	http://ejournal.umm.ac.id/index.php/JES/article/view/8700
10	Manajemen Dana Bank Syariah	2016	N Sari	Strategi penghimpunan dan penyaluran dana bank syariah	Deskriptif	-	https://www.academia.edu/download/71945572/282.pdf
11	Akuntabilitas dan Transparansi APBDes	2015	SI Hanifah, S Praptoy o	Transpara nsi APBDes tingkatka n kepercayaan	Kuantitatif	-	https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3584

				an publik			
12	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa	2019	F Sukmawati, A Nurfitriani	Transparansi signifikan meningkatkan efisiensi keuangan desa	Kuantitatif	-	https://www.researchgate.net/profile/Fitri-Sukmawati-2/publication/356782420_PENGARUH_TRANSPARANSI_DAN_AKUNTABILITAS_TERHADAP_PENGELOLAAN_KEUANGAN_DESA_Studi_pada_Pemerintah_Desa_di_Kabupaten_Garut/links/61ab8d6629948f41dbc54061/PENGARUH-TRANSPARANSI-DAN-AKUNTABILITAS-TERHADAP-PENGELOLAAN-KEUANGAN-DESA-Studi-pada-Pemerintah-Desa-di-Kabupaten-Garut.pdf
13	Literasi dan Transparansi Lembaga Zakat	2019	D Istikhomah, A Asrori	Transparansi memperkuat kepercayaan muzaki	Intervening Regression	-	https://journal.unnes.ac.id/sju/eeai/article/view/29763
14	Tekanan Eksternal dan Transparansi Pelaporan Keuangan	2019	KD Pradita, A Hartono	Faktor eksternal mendorong praktik transparansi pelaporan	Kuantitatif	-	http://eprints.umpo.ac.id/8583/
15	Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	2017	I Pradnyana, N Noviari	Transparansi memperkuat hubungan pajak dan nilai perusahaan	Moderasi Regresi	Tidak d	https://scholar.archive.org/work/ta7w3jbnwjeupmvi76b5ecog2a/access/wayback/https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/25707/17817/

				n			
16	Transparansi dan Kinerja Keuangan Pemerintah	2018	FS Sains	Transparansi mendorong kinerja keuangan daerah	The New Fraud Triangle	Tidak ditemukan	https://www.researchgate.net/profile/Dito-Aditia-Nasution/publication/333194179_Analisis_Pengaruh_Pengelolaan_Keuangan_Daerah_Akuntabilitas_dan_Transparansi_terhadap_Kinerja_Keuangan_Pemerintah/links/5ce063d2299bf14d95a67707/Analisis-Pengaruh-Pengelolaan-Keuangan-Daerah-Akuntabilitas-dan-Transparansi-terhadap-Kinerja-Keuangan-Pemerintah.pdf
17	Transparansi dan Kepercayaan Muzakki	2014	A Nasim, MRS Romdhon	Transparansi laporan zakat meningkatkan kepercayaan donatur	Survei	Tidak ditemukan	https://www.academia.edu/download/107261845/6603-13113-2-PB.pdf
18	Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Desa	2017	U Risya, I Nurodin	Pengelolaan keuangan desa lebih akuntabel & transparan	Kualitatif	-	https://www.researchgate.net/profile/Fitri-Sukmawati-2/publication/356782420_PENGARUH_TRANSPARANSI_DAN_AKUNTABILITAS_TERHADAP_PENGLOLAAN_KEUANGAN_DESA_Studi_pada_Pemerintah_Desa_di_Kabupaten_Garut/links/61ab8d6629948f41dbc54061/PENGARUH-TRANSPARANSI-DAN-AKUNTABILITAS-

							TERHADAP-PENGELOLAAN-KEUANGAN-DESA-Studi-pada-Pemerintah-Desa-di-Kabupaten-Garut.pdf
19	Transparansi dalam E-Government	2014	MRS Nurhaki m	E-Governm ent dapat meningka tkan akuntabili tas publik	Deskriptif-Evaluatif	-	https://www.academia.edu/download/92679637/59-263-2-PB.pdf
20	Transparansi dan Kinerja Instansi Pemerintah	2019	A Novatia ni, RW Kusuma h	Transpara nsi mendukung peningkat an kinerja organisasi publik	Survei Kuantitatif	-	https://www.academia.edu/download/89782387/9033.pdf
21	Reformasi Birokrasi di Indonesia	2018	MT Haning	Reformasi birokrasi dorong peningkat an akuntabili tas pelayanan publik	Tinjauan Administratif	-	http://journal-old.unhas.ac.id/index.php/jakpp/article/view/5902
22	Audit Internal dalam Pencegahan Fraud	2018	M Aresteri a	Audit internal efektif cegah fraud & dorong akuntabili tas institusi	Literatur Review	-	https://core.ac.uk/download/pdf/229851793.pdf
23	Perencanaan dan Penganggaran di Indonesia	2018	M Syafral, R Akbar	Model perencanaan kinerja tingkatka n akuntabili	Literatur Review	-	https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Syafral/publication/337185233_Perkembangan_Perencaan_dan_Penganggaran_di_Indonesia/links/5dca51

				tas publik			32299bf1a47b301146/Perkembangan-Perencanaan-dan-Penganggaran-di-Indonesia.pdf
24	Islamic Social Reporting dan Akuntabilitas	2019	BT Cahya, F Rohmah	Laporan sosial Islam dorong akuntabilitas sosial perusahaan	Review Konseptual	-	https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alinsyiroh/article/view/3813
25	Laporan Keuangan Desa: Sebuah Tinjauan	2019	E Triyuwono	Akuntabilitas berbasis nilai spiritual dan sosial	Tinjauan Konseptual	-	https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3370324
26	Accountability in Local Governments	2019	AF Wijaya	Pendekatan NPM perkuat pertanggungjawaban pemerintahan lokal	Tinjauan Teoritis	-	https://www.atlantispress.com/proceedings/aicobpa-18/125916976
27	Manajemen Pembiayaan Bank Syariah	2018	Nurnasrina, P. Putra	Strategi manajemen risiko tingkatkan kinerja pembiayaan	Studi Literatur	☒ ID 6669887	https://www.researchgate.net/profile/Popi-Putra/publication/348928953_Manajemen_Pembiayaan_Bank_Syariah/links/60178eeea6fdcc071ba91fe6/Manajemen-Pembiayaan-Bank-Syariah.pdf
28	Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	2015	Tira Nur Fitria	Tantangan akuntabilitas SDM, regulasi & pangsa pasar	Studi Pustaka	☒ ID 5973800	http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/30

29	Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Astra Credit Companies (ACC) Cabang Parepare	2022	Yanti, Arma	Strategi penyelesaian melalui desk call, field call, restrukturisasi (rescheduling, reconditioning, restructuring), eksekusi jaminan fidusia, klaim asuransi, serta pendekatan syariah. Hambatan utama adalah itikad baik debitur.	Kualitatif deskriptif (wawancara, observasi, dokumentasi)	-	http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4303/
30	Peran Pelatihan dalam Peningkatan SDM	2019	FF Maulayan	Pelatihan berperan dalam akuntabilitas kinerja ASN	Literatur Review	-	http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsm/article/view/83

Dalam sepuluh tahun terakhir, berbagai penelitian menunjukkan perhatian yang konsisten terhadap pentingnya transparansi dan akuntabilitas, khususnya dalam pelaporan keuangan bank syariah dan lembaga publik. Penelitian seperti yang dilakukan oleh Winarsih & Sisdianto (2024) menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki peran krusial dalam meningkatkan transparansi dan keberlanjutan operasional bank syariah. Selain itu, beberapa studi teoritis seperti yang disusun oleh IB Indonesia (2014, 2015) menyoroti struktur dan strategi bisnis bank syariah yang menjadi fondasi dalam membangun akuntabilitas terhadap stakeholder dan masyarakat luas. Tidak hanya terbatas pada sektor perbankan syariah, studi lain seperti yang dilakukan oleh Hanifah & Praptoyo (2015) serta Sukmawati & Nurfitriani

(2019) mengungkapkan bahwa akuntabilitas dan transparansi juga menjadi kunci dalam tata kelola anggaran pemerintah desa dan institusi publik lainnya.

Beragam metode digunakan dalam kajian-kajian tersebut, mulai dari pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis regresi dan survei, hingga pendekatan kualitatif dan literatur review. Studi kuantitatif seperti milik Anan (2015) dan Pradita & Hartono (2019) menyoroti faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi transparansi dan profitabilitas. Sementara itu, studi kualitatif seperti oleh Yanti & Arma (2022) menelaah secara mendalam strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah yang relevan dengan prinsip syariah, termasuk metode desk call, field call, dan restrukturisasi. Beberapa kajian konseptual seperti dari Cahya & Rohmah (2019) bahkan memperkenalkan pendekatan Islamic Social Reporting sebagai bentuk akuntabilitas sosial perusahaan yang berbasis nilai-nilai Islam.

Namun, sejumlah penelitian juga mengidentifikasi berbagai tantangan dan kesenjangan implementasi, seperti rendahnya literasi keuangan syariah, keterbatasan peran Dewan Pengawas Syariah (DPS), serta lemahnya penerapan standar pelaporan yang seragam di sektor keuangan syariah. Studi oleh Tira Nur Fitria (2015) bahkan menyoroti tantangan akuntabilitas yang dihadapi bank syariah terkait sumber daya manusia dan regulasi. Oleh karena itu, banyak studi merekomendasikan perlunya reformasi pelaporan, penguatan peran DPS, pelatihan SDM, dan pemanfaatan teknologi digital untuk pelaporan real-time sebagai langkah menuju transparansi dan akuntabilitas yang lebih efektif. Secara umum, literatur yang ada memberikan landasan yang kuat untuk memahami dinamika dan arah pengembangan praktik pelaporan yang sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola modern.

PEMBAHASAN

1. Tren penelitian mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan bank syariah selama sepuluh tahun terakhir

Dalam sepuluh tahun terakhir (2014–2024), tren penelitian mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan bank syariah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Awalnya, penelitian lebih berfokus pada pemahaman normatif mengenai pelaporan dan perbandingan dengan sistem konvensional, seperti pada studi mengenai *good corporate governance* (GCG) oleh Maradita (2014). Namun seiring waktu, kajian berkembang ke arah yang lebih aplikatif dan kompleks, termasuk isu *sharia compliance*, strategi pembiayaan, serta dampak sosial dari laporan keuangan (Mulazid, 2016; Nurnasrina & Putra, 2018; Winarsih & Sisdianto, 2024). Beberapa studi juga mulai menyoroti pentingnya pelaporan berbasis nilai-nilai keislaman dan akuntabilitas sosial melalui *Islamic Social Reporting* (ISR). Pola ini mencerminkan adanya pergeseran dari sekadar kepatuhan teknis menuju pemenuhan aspek spiritual dan sosial dalam pelaporan keuangan syariah, sehingga menciptakan tren literatur yang lebih holistik dan relevan dengan kebutuhan lembaga keuangan Islam saat ini.

Indikator, dimensi, atau praktik utama transparansi dan akuntabilitas yang dibahas dalam studi-studi terdahulu

Penelitian-penelitian yang dianalisis mengidentifikasi sejumlah indikator dan praktik utama yang menjadi fokus dalam transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan bank syariah. Transparansi biasanya dikaitkan dengan keterbukaan informasi dalam laporan keuangan, kemudahan akses publik, serta penyampaian data yang jujur dan tepat waktu, sebagaimana ditemukan dalam studi Winarsih

(2024) dan Hanifah (2015). Akuntabilitas, di sisi lain, mencakup tanggung jawab institusi untuk mematuhi standar akuntansi syariah (PSAK & AAOIFI), menunjukkan dampak sosial dari dana yang dikelola, serta integritas dalam mematuhi prinsip-prinsip syariah (Cahya & Rohmah, 2019; Mulazid, 2016). Dimensi-dimensi tambahan seperti nilai *amanah*, *ihsan*, dan *keadilan* juga sering disebut dalam kerangka GCG Syariah, memperkaya pendekatan etis dalam pelaporan. Oleh karena itu, praktik pelaporan di bank syariah tidak hanya diukur dari kelengkapan data, tetapi juga dari sejauh mana informasi tersebut mencerminkan nilai-nilai spiritual, sosial, dan kebermanfaatan bagi umat.

Tantangan, kesenjangan, dan rekomendasi yang ditawarkan oleh penelitian-penelitian terdahulu dalam mengimplementasikan transparansi dan akuntabilitas secara efektif

Meskipun terdapat berbagai inisiatif dan kerangka teoritis yang kuat, implementasi transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan bank syariah masih menghadapi sejumlah tantangan. Studi terdahulu mengidentifikasi masalah seperti rendahnya pemahaman manajemen terhadap prinsip akuntansi syariah, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, tumpang tindih regulasi, dan minimnya akses publik terhadap data keuangan (Fitria, 2015; Syafral, 2018; Haning, 2018). Selain itu, beberapa penelitian menyoroti lemahnya pelibatan pemangku kepentingan dalam proses pelaporan dan masih terbatasnya sistem audit independen. Untuk menjawab tantangan tersebut, literatur menyarankan pentingnya pelatihan SDM secara berkelanjutan, harmonisasi standar nasional dan internasional, serta penguatan sistem teknologi pelaporan berbasis digital yang akuntabel dan partisipatif, seperti e-government (Nurhakim, 2014). Dengan pendekatan sistemik dan integratif, implementasi transparansi dan akuntabilitas dapat ditingkatkan tidak hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai refleksi dari tanggung jawab moral dan spiritual dalam pengelolaan keuangan syariah.

SIMPULAN

Selama sepuluh tahun terakhir, penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan bank syariah semakin mendapat perhatian, dengan pendekatan yang kian kompleks dan multidimensional. Fokus tidak hanya pada kepatuhan terhadap standar akuntansi syariah seperti PSAK dan AAOIFI, tetapi juga pada nilai-nilai Islam seperti amanah, adil, dan ihsan. Indikator transparansi mencakup kejelasan informasi keuangan, keterbukaan akses publik, dan pengungkapan risiko, sementara akuntabilitas menekankan kepatuhan syariah, tanggung jawab sosial, dan pertanggungjawaban kepada berbagai pemangku kepentingan. Namun, studi yang ada masih didominasi pendekatan normatif-teoritis, kurang data empiris yang luas, dan terbatas dalam integrasi teknologi serta pengawasan. Ketidakharmonisan antara standar nasional dan internasional juga menjadi tantangan, ditambah lagi dengan dominasi konteks Indonesia yang membatasi generalisasi hasil. Oleh karena itu, direkomendasikan agar bank syariah mengadopsi pelaporan digital real-time, meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, dan memperluas cakupan studi dengan metode kuantitatif atau longitudinal. Sinergi antara akademisi, regulator, dan industri sangat diperlukan untuk mendorong harmonisasi regulasi dan praktik keuangan syariah yang berkeadilan dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiharsa, Valentinus Vicky. 2019. "PENGARUH TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH."
- Anan, Edy. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah." *Etikonomi*.
- Andrianto, Andrianto, and Muhammad Anang Firmansyah. 2019. "Manajemen Bank Syariah: Implementansi Teori Dan Praktek."
- Aresteria, Maya. 2018. "Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Di Perguruan Tinggi: Literature Review." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 6(1): 45–53.
- Cahya, Bayu Tri, and Farida Rohmah. 2019. "Evolution of Islamic Social Reporting: Viewed from Islamic Position in the Continuum Social Responsibility." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal Of Islamic Economics And Business)* 5(2): 196.
- Djamil, Faturrahman. 2022. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*. Sinar Grafika.
- Fitria, Tira Nur. 2015. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1(02).
- Ghozali, Mohammad, Muhammad Ulul Azmi, and Wahyu Nugroho. 2019. "Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4(1): 44–55.
- Hanifah, Suci Indah, and Sugeng Praptoyo. 2015. "Akuntabilitas Dan Transparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDDes)." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 4(8).
- Haning, Mohammad Thahir. 2018. "Reformasi Birokrasi Di Indonesia: Tinjauan Dari Perspektif Administrasi Publik." *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*: 25–37.
- Indonesia, Ikatan Bankir. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia, Ikatan Bankir. 2015. *Strategi Bisnis Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Istikhomah, Dwi, and Asrori Asrori. 2019. "Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening." *Economic Education Analysis Journal* 8(1): 95–109.
- Maradita, Aldira. 2014. "Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Yuridika* 29(2).
- Maulyan, Feti Fatimah. 2019. "Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengembangan Karir: Theoretical Review." *Jurnal Sains Manajemen* 1(1): 40–50.
- Mulazid, Ade Sofyan. 2016. "Pelaksanaan Sharia Compliance Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta)." *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 20(1): 37–54.
- Nasim, Arim, and Muhammad Rizqi Syahri Romdhon. 2014. "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2(3).
- Novatiani, Ait, R W Rusmawan Kusumah, and Diandra Pepi Vabiani. 2019. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 10(01).
- Nurhakim, Mochamad Ridwan Satya. 2014. "Implementasi E-Government Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Sistem Pemerintahan Modern." *Jurnal Ilmu Administrasi* 11(3): 403–

22.

Nurnasrina, Adiyes Putra, and P Adiyes Putra. 2018. "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah." *Pekanbaru: Cahaya Pirdaus* 23.

Pradita, Karina Dwi, Arif Hartono, and ARDYAN FIRDAUSI MUSTOFFA. 2019. "Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan." *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 3(2): 87–100.

Pradnyana, IBGP, and Naniek Noviari. 2017. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18(2): 1398–1425.

Risya, Umami, and Idang Nurodin. 2017. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)* 6(11): 74–80.

Sari, Nurma. 2016. "Manajemen Dana Bank Syariah." *Jurnal Ilmu Syariah: Al-Maslahah* 12(1): 45–61.

Sukmawati, Fitri, and Alfi Nurfitriani. 2019. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal ilmiah bisnis, pasar modal dan umkm* 2(1): 52–66.

Syafral, Muhammad, Rusdi Akbar, B P Keuangan, and D Pembangunan. 2018. "Perkembangan Perencanaan Dan Penganggaran Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi & Akuntabilitas Publik* 1(2): 97–110.

Triyuwono, Edwin. 2019. "Laporan Keuangan Desa: Sebuah Tinjauan (Village Financial Statement: A Review)." *Available at SSRN 3370324*.

Wijaya, Andy Fefta. 2019. "Perspective of New Public Management and Governance toward Local Governments Accountability in Indonesia." In *Annual International Conference of Business and Public Administration (AICoBPA 2018)*, Atlantis Press, 48–52.

Winarsih, Sri, and Ersi Sisdianto. 2024. "Peran Laporan Keuangan Dalam Menilai Transparansi Dan Keberlanjutan Bank Syariah." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2(12).